'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.2.636-656.2024

Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pemula: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE

Mukhtar I. Miolo[1], **Damhuri**[2], **Moh. Aldi Fitrah**[3], **Deefa Augista Amrain**[4]
[1-4] Program Pendidikan Bahasa Arab,IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author mukhtar.miolo@iaingorontalo.ac.id

Article Info

Submitted
2024-07-06

Accepted
2024-10-30

Published
2024-10-31

Keywords:
Arabic Learning Materials; Matriculation Program; IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Abstract

This study aims to develop effective Arabic learning materials for the matriculation program at the Department of Arabic Language Education at IAIN Sultan Amai Gorontalo. The lack of Arabic foundation among new students, especially those from general high school backgrounds, poses challenges in achieving a comprehensive understanding of the language. Utilizing the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), this research produced a learning module that is tailored to the students' needs. Expert validation results indicated high validity, with 88% for content, 94% for media design, and 91% for language. Both student and instructor feedback rated the materials as highly suitable, with 94% and 80% approval, respectively. Field test results demonstrated a significant improvement in students' Arabic proficiency, confirming the material's effectiveness and practicality for matriculation purposes.

Kata Kunci:
Bahan Ajar Bahasa Arab; Program Matrikulasi; IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang efektif untuk program matrikulasi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kurangnya dasar bahasa Arab pada mahasiswa baru, terutama yang berlatar belakang SMA umum, menjadi tantangan dalam pencapaian pemahaman bahasa yang komprehensif. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi), penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, yaitu 88% untuk konten, 94% untuk desain media, dan 91% untuk bahasa. Umpan balik dari mahasiswa dan dosen menunjukkan bahan ajar ini sangat layak, dengan persentase kelayakan masing-masing 94% dan 80%. Hasil uji coba lapangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Arab mahasiswa, yang membuktikan efektivitas dan kepraktisan bahan ajar ini untuk program matrikulasi.

he License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Pengajaran bahasa asing khususnya Bahasa Arab di berbagai negara maju berjalan dengan baik bahkan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sehingga dalam kurun waktu yang singkat saja, orang sudah mampu berkomunikasi dengan mengunakan Bahasa Arab. Sementara di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab berjalan beriringan

dengan penyebaran Islam di sana. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai sejak Ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi islam, bahkan dimulai dari raudhatul Atfal/taman kanak-kanak.

Bahasa Arab merupakan mata kuliah wajib di seluruh perguruan tinggi agama Islam di Indonesia. Ketertarikan atau keinginan untuk mempelajari bahasa yang indah ini, tidak hanya berasal dari mereka yang berasal dari pondok pesantren atau mereka yang telah memiliki, melainkan juga dari mereka yang belum memiliki dasar sama sekali namun mereka memiliki semangat untuk memahami agama ini. Ketertarikan seperti inilah yang merupakan salah satu faktor utama dimana para mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Bahasa Arab terutama di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pembelajaran bahasa asing utamanya bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi seharusnya memiliki kajian yang lebih detail dan lebih dalam. Namun hal ini menjadi problem tersendiri bagi jurusan PBA ketika dihadapkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki dasar dalam bahasa Arab. Mayoritas dari mereka adalah yang berlatar belakang SMA/SMK. Keanekaragaman pada latar belakang pendidikan di atas berimplikasi pada tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa.[1]

Masalah di atas dikuatkan oleh hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan dimana beliau pernah menjabat sebagai kajur PBA selama dua periode.

> "Ada beberapa anak yang sangat kurang bahasa Arabnya karena mereka lulusan dari SMA/SMK yang belum belajar bahasa Arab dan biasanya SMA/SMK itu terusan juga dari MTs yang sama sekali belum menyentuh bahasa Arab, berbeda dengan lulusan MA yang berbasis agama dan biasanya MA juga terusannya dari MTs, bahkan kebanyakan anak-anak yang pintar bahasa Arab itu bertempat tinggal di pondok juga walaupun tidak semuanya. Kurang lebih sebanyak 40% mahasiswa baru yang ada di program studi PBA berasal dari sekolah umum".[2]

Berdasarkan wawancara tersebut, problematika yang dihadapi oleh jurusan PBA di IAIN Sultan Amai Gorontalo yaitu mahasiswa baru yang berasal dari SMA atau SMK. Dimana mereka tidak memiliki dasar dalam bahasa Arab, ditambah lagi dengan mahasiswa yang berasal dari pondok atau madrasah yang tidak juga memiliki kompetensi dasar akan bahasa tersebut.

Permasalahan di atas menjadi tantangan dan perhatian khusus bagi jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo, mengingat jurusan ini menyandang status akreditasi A dari tahun 2020 hingga 2025. Mengabaikan keberagaman latar belakang pendidikan mahasiswa dan kompetensi dasar bahasa Arab mereka akan melahirkan problem pada kegiatan perkuliahan bahkan pada akreditasi jurusan. Mahasiswa akan sulit mencerna dan memahami mata kuliah atau materi kebahasaan yang akan mereka kontrak selama proses perkuliahan berlangsung.

---

[1] Zelika Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2 (2020): 101.

[2] Wawancara Tentang Program Matrikulasi Bahasa Arab Di Prodi Pba Iain Gorontalo. Dr. Damhuri, M.Ag Wadek Iii Fakultas Tabiyah Dan Keguruan Iain Gorontalo.

Olehnya, jurusan PBA menawarkan dan memberikan sebuah solusi untuk mengatasi kesenjangan antar mahasiswa baru dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar berbahasa yaitu berupa program matrikulasi. Program tersebut berfungsi untuk menyiapkan kemampuan awal mahasiswa yang mereka butuhkan untuk beradaptasi serta mengikuti proses perkuliahan/belajar mengajar.

Matrikulasi merupakan program *aanvullen* yang memiliki arti pengisian defisit atau pemenuhan kekurangan. Matrikulasi ialah sebuah proses yang diperuntukkan mengisi kesenjangan atau kekurangan dalam pengetahuan dan keterampilan yang merupakan kompetensi awal yang dibutuhkan peserta didik untuk berhasil berpartisipasi dalam kegiatan belajar pada tingkat tertentu.[3.]

Definisi matrikulasi berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pendaftaran perseorangan di PT (perguruan tinggi).[4] Matrikulasi juga merupakan kegiatan penyamaan pengetahuan atau keterampilan tentang pengenalan kampus bagi mahasiswa baru. Terdapat pebedaan antara Indonesia dan Malaysia perihal matrikulasi. Di Indonesia, matrikulasi berlangsung hanya sekitar dua sampai empat pekan. Sedangkan di Malaysia, kegiatan tersebut berlangsung satu sampai dua tahun.[5]

Matrikulasi meupakan sebuah solusi untuk mengatasi kesenjangan antar mahasiswa baru dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar berbahasa yaitu berupa program matrikulasi. Program tersebut berfungsi untuk menyiapkan kemampuan awal mahasiswa yang mereka butuhkan untuk beradaptasi serta mengikuti proses perkuliahan/belajar mengajar.

Program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Gorontalo sudah menjadi program tahunan yang diperuntukan bagi mahasiswa baru. Program ini merupakan kelas tambahan non SKS diperuntukkan sebagai pembekalan bagi mereka untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dasar, baik lisan maupun tulisan.[6] Program ini lebih dikenal dengan nama "Pembelajaran sore". Pembelajaran ini diadakan empat hari dalam sepekan. Durasi kegiatan ini yaitu 90 menit dalam sehari. Dalam kegiatan ini, jurusan bekerja sama dengan HMJ PBA dalam menentukan tutor pada program yang dimaksud. Proses penentuan tutor melalui berbagai macam seleksi ketat yang dilakukan oleh jurusan dan HMJ.

Di awal program ini, bahan ajar yang digunakan yakni kitab *Al-Arabiyah Linnasyiin*. Kemudian berlanjut dengan kitab *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik*. Namun, penggunaan kitab-kitab ini belum efektif dalam menopang pembelajaran bahasa Arab

3 Salma Sunaiyah, "Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013" 1, No. 1 (2018).

4 Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia

5 Sholihatul Atik Hikmawati, "Desain Silabus Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sma Yang Melanjutkan Ke Jenjang Ptki / Ptkin," *Muhadasah* (N.D.): 27–35.

6 Musdalifah Abu Samad, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Program Piba Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" (2012).

dalam kegiatan tersebut dikarenakan harga kitab tersebut mahal bagi kalangan Mahasiswa serta konten atau isi materi dalam kitab ini masih bernuansa pada timur tengah yang agak menyulitkan bagi mahasiswa yang belatar belakang sekolah umum dalam mempelajarinya. Padahal tujuan dari program matrikulasi ini untuk memudahkan mahasiswa memahami bahasa Arab. Namun, fakta lapangannya mahasiswa masih kesulitan diakibatkan oleh bahan ajar yang digunakan masih belum sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Dr. Damhuri mengimbuhkan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa yaitu *tarakib*/struktur-struktur yang dikembangkan dan diperkaya melalui contoh-contoh, dimana mereka bisa menggunakan struktur tersebut dalam kehidupan mereka. Selain itu, *mufradat* pada bahan ajar tersebut disertai dengan gambar yang memudahkan mahasiswa untuk memahaminya serta penggunaannya yang benar pada struktur kalimat sehari hari.

Mengacu pada uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah, mengembangkan bahan ajar bahasa Arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo. Dan Menghasilkan bahan ajar bahasa Arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo valid, praktis, dan efektif.

Beberapa hasil riset/penelitian yang dipandang relevan sebagai berikut: Pertama**,** riset yang dibuat oleh Nurul Fadlilah[7] dengan judul "Desain Materi Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Lulusan Sekolah Menengah Pertama di MA Al-Azhar Andong Boyolali". Riset ini dilakukan di MA Al-Azhar Andong menggunakan jenis R&D model Borg and Gall. Hasil riset menunjukkan bahwa produk materi matrikulasi telah melalui proses validasi dengan hasil 4.40 kategori sangat baik. Hasil pre tes dan post tes menunjukkan adanya perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

Kedua**,** riset yang dibuat oleh Musdelifa Abu Samad berjudul "Sistem pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo". Riset ini dilakukan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jenis riset ini ialah *field research* dengan pendekatan multidisipliner. Hasil riset ini menunjukan bahwa matrikulasi di IAIN Gorontalo belum didukung dengan berbagai penunjang dan unsur unsur penting lainnya, seperti kurikulum dan lain lain.[8]

Ketiga**,** riset yang dibuat oleh Yusuf Salam yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Berbasis Tema Di Mts Thawalib Padang Panjang". riset ini dilakukan di MTs Thawalib Padang Panjang. mengunakan jenis penelitian R&D model Borg *and* Gall. Hasil dari riset ini yakni menghasilkan materi ajar bahasa Arab terpadu berbasis tema yang layak berdasarkan hasil validasi.[9]

---

[7] Nurul Fadlilah, "Desain Materi Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sekolah Menengah Pertama Di Madrasah Aliyah Al-Azhar Andong Boyolali," 2016.

[8] Samad, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Program Piba Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar."

[9] M. Yusuf Salam, "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Berbasis Tema Di Mts Thawalib Padang Panjang," *Lughawiyah: Journal Of Arabic Education And Linguistics* 1, No. 2 (2019).

Keempat, riset yang dibuat oleh Zelika Afaria yang berjudul "Pengaruh Program Matrikulasi terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi mahasiswa baru dalam program penerimaan mahasiswa baru bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam program penerimaan bahasa Arab memberikan kontribusi hingga 50,6% terhadap kecakapan bahasa Arab mahasiswa baru dalam pendidikan bahasa Arab.[10]

Setelah menelaah riset-riset sebelumnya, peneliti menemukan bahwa riset riset tersebut lebih mengkaji kegiatan matrikulasi serta pengaruhnya terhadap keterampilan berbahasa siswa, desain materi ajar di MTs dan MA. Adapun riset ini lebih berorientasi pada desain bahan ajar Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi.

B. Metode

Jenis penelitian ini merupakan bentuk penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[11]

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan pendidikan dapat berupa model, media, perangkat, buku, modul, perangkat penilaian, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah. Produk pendidikan yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pengembangan ADDIE. ADDIE adalah singkatan dari Analysis Design Development Implementation Evaluation. Model secara terprogram terdiri dari rangkaian kegiatan rutin untuk memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.[12]

Analisi data pada penelitian ini adalah mengunakan teknik analisi deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penulis menganalisis data dari observasi, wawancara dan pengembangan materi ajar Matrikulasi dengan gaya deskriptif. Data dari observasi dan wawancara akan menjadi indikasi dasar untuk pengembangan materi ajar program matrikualsi bahasa pada Jurusan pendidikan bahasa Arab IAIN Gorontalo. Data

[10] Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab."

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2021).

[12] I Made Tegeh And I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model," *Jurnal Ika* 11, No. 1 (2013): 16.

kuantitatif diperoleh dengan mengisi kuesioner yang diajukan ke topik validasi, kemudian data yang diperoleh LIKERT. Dari data ini, yang digunakan sebagai persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk. Berikut adalah rumus analisis menggunakan skala Likert.

$$p = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

∑x = Jumlah skor yang diperoleh dari Validator (nilai nyata)

∑xi = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100 = bilangan konstanta

Hasil interpretasi perhitungan rumus di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Validasi untuk para ahli

Kriteria	Nilai
Sangat Layak / sangat jelas / sangat ok / sangat cocok	5
Layal	4
Diterima	3
Lengkap	2
tidak setuju	1

Setelah data dikonversi, skala klasifikasi dihitung dan dapat dihitung dengan rumus berikut:

Skala Kuesioner Ahli

Skor	Kriteria	Ket
80-100%	Sangat Layak	Dapat digunakan dalam pembelajaran tanpa koreksi
60-79%	Layak	Dapat digunakan dalam pembelajaran dengan koreksi
40-59%	Diterima	tidak dapat digunakan dalam pembelajaran
0-39%	Lengkap	Revisi total atau penggantian

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Program Matrikulasi Di Jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang mencakup tahapan: analisis, perancangan, pengembangan, dan implementasi. Pemilihan model ini

didasarkan pada pertimbangannya yang lebih sederhana dibandingkan model lainnya serta memiliki langkah-langkah yang terstruktur.

Pada tahap awal, peneliti melaksanakan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk menilai pentingnya pengembangan bahan ajar Matrikulasi Bahasa Arab bagi mahasiswa Prodi PBA. Analisis ini mencakup identifikasi masalah serta potensi yang dapat mendukung pengembangan bahan ajar tersebut.

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang telah berjalan selama ini. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan dosen pengampu, Dr. Hj. Ratni Bt. Hj. Bahri, M.Pd.I, yang telah menjabat sebagai penanggung jawab program matrikulasi bahasa Arab di Prodi PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo selama dua tahun terakhir.

Hasil wawancara dengan dosen penanggung jawab program tersebut mengungkapkan bahwa selama ini pembelajaran program matrikulasi bahasa Arab di Prodi PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo menggunakan buku referensi utama al-‘Arabiyyah Baina Yadaika (Juz 1). Metode yang diterapkan dalam pengajaran pun disesuaikan dengan materi yang ada dalam buku ABY tersebut.

Selain wawancara dengan dosen penanggung jawab matrikulasi, peneliti juga melakukan observasi terhadap buku ajar bahasa Arab yang digunakan dalam program tersebut. Dalam proses observasi ini, peneliti menyusun ringkasan materi-materi bahasa Arab berdasarkan bab masing-masing, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut..

Tabel 1. Uraian materi bahasa Arab di Program Matrikulasi

BAB	Materi
1	التحية والتعارف
2	الأسرة
3	السكن
4	الحياة اليومية
5	الطعام والشراب
6	التسوق

Selanjutnya, berdasarkan uraian materi bahasa Arab yang telah disusun, peneliti menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan materi dalam bahan ajar yang akan dikembangkan. Materi tersebut kemudian diringkas menjadi 6 dars atau pelajaran, yang menjadi bagian pertama dari bahan ajar bahasa Arab yang disiapkan untuk program matrikulasi.

2. **Hasil uji kelayakan dan efektifitas penggunaan bahan ajar bahasa Arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo.**

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar yang berbentuk buku ajar pada program matrikulasi di jurusan pendidikan bahasa arab IAIN sultan amai Gorontalo. Proses yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu:

a. **Analisis (*Analyze*)**

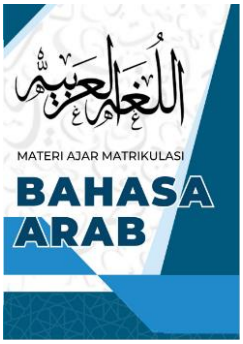
Hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap bahan ajar yang digunakan pada program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo yaitu mereka menggunakan buku yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai bahan ajar pada program matrikulasi tersebut. Namun bahasa yang digunakan dalam bahan ajar tersebut adalah bahasa yang dominan dengan budaya arab sehingga kadang sulit untuk dipahami terutama untuk masyarakat non arab. Selain itu pada buku yang mereka gunakan tidak terdapat materi yang memuat huruf arab dan pelafalannya. Oleh karena itu peneliti membuat bahan ajar yang baru dengan bahasa yang mudah dipahami sekalipun oleh Masyarakat non arab serta menambahkan materi yang memuat huruf arab dan pelafalannya.

b. **Perancanagan (Design)**

Kegiatan ini merupakan proses sistematik yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar. Rancangan bahan ajar ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan. Secara garis besar buku ajar ini berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, materi yang memuat huruf arab dan pelafalannya, mufradat dan evaluasi. Materi yang terdapat dalam bahan ajar yang peneliti buat disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo.

1) Sampul Buku

Bahan Ajar yang menarik diawali dengan sampul dan cover yang menarik agar memudahkan belajar peserta didik.



2) Kata Pengantar



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Buku ini, yang berjudul "Materi Ajar Matrikulasi Bahasa Arab". Merupakan hasil upaya kolaboratif dari sejumlah individu yang berdedikasi, yang bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa dalam memahami Bahasa Arab.

Buku ini kami dedikasikan untuk Program Matrikulasi Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, serta kepada semua pemohon ilmu yang berminat untuk mendalami Bahasa Arab. Buku ini, yang disusun dengan cermat dan rinci, dirancang untuk memberikan pemahaman yang kokoh tentang Bahasa Arab, dengan mengacu pada metode yang telah teruji dari berbagai referensi.

Isi Buku

Buku ini telah dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Bahasa Arab, dengan fokus pada beberapa aspek tertentu. Pemilihan kosa kata dan struktur bahasa dalam buku ini didasarkan pada analisis frekuensi dan mematuhi prinsip-prinsip yang diperlukan untuk menjalani komunikasi yang efektif. Teks-teks yang terdapat di dalamnya berasal dari berbagai disiplin ilmu, termasuk sejarah, sosial, agama, politik, olahraga, ilmu pengetahuan, dan budaya.

Dengan belajar dari buku ini, pembaca dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi menggunakan Bahasa Arab modern. Isi buku ini mengedepankan konsep pengulangan, yang berarti materi yang telah dipelajari dalam bentuk tertulis akan dipraktikkan dalam bentuk lisan, seperti memberi salam, mengungkapkan harapan, menanyakan alamat, memperkenalkan diri, menyatakan perasaan, dan meminta maaf. Selain itu, materi dalam buku ini diperkaya dengan unsur-unsur budaya, agama, dan sejarah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Arab.

Istilah-istilah umum dalam Bahasa Arab yang digunakan dalam buku ini dapat membantu pembaca dalam mengikuti perkuliahan di negara-negara berbahasa Arab dan merujuk berbagai sumber yang menggunakan Bahasa Arab. Penggunaan Bahasa Arab Standar Modern dipengaruhi oleh dialek-dialek lokal, oleh karena itu, pembaca perlu menguasai ekspresi, frasa, dan percakapan dalam berbagai dialek tersebut dalam proses komunikasi. Oleh karena itu, buku ini mengadopsi pendekatan baru dengan mengintegrasikan beberapa dialek Arab.

Buku ini tidak akan terwujud tanpa upaya berbagai pihak, sehingga Kami sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut andil dalam peyusunan buku ini terkhusus para penulis, penyunting, dan pemeriksa buku.

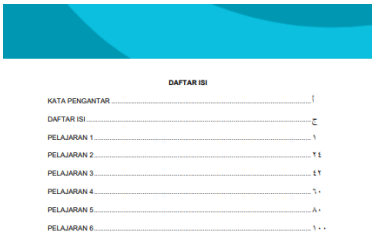


Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa pada Program Matrikulasi Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo dan semua yang berminat untuk memahami Bahasa Arab dengan lebih baik. Semoga buku ini membantu Anda dalam perjalanan belajar Bahasa Arab yang penuh makna. kami juga menerima komentar, kritik serta masukan, sehingga edisi yang berikut akan lebih sempurna.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tim Peyusun

3) Daftar Isi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... أ
DAFTAR ISI ..... ج
PELAJARAN 1 ..... ١
PELAJARAN 2 ..... ٢٤
PELAJARAN 3 ..... ٤٢
PELAJARAN 4 ..... ٦٠
PELAJARAN 5 ..... ٨٠
PELAJARAN 6 ..... ١٠٠



4) Materi yang memuat huruf arab dan pelafalannya





5) Mufradat dan Evaluasi





c. Tahap Pengembangan (*Development*)

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian validator materi memperoleh hasil 78% masuk dalam kriteria "layak" dan tanpa revisi. Untuk melihat hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Keterangan X1 (5)
1	Isi materi Bahan Ajar pada program matrikulasi di jurusan pendidikan bahasa arab IAIN Sultan Amai Gorontalo.	4
2	Isi materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	5
3	Materi yang disajikan dapat mudah dipahami.	5
4	Daftar Isi mudahdipahami.	4
5	Materi dalam bahan ajar lengkap.	4
6	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sudah sesuai.	5
7	Tata letak tulisan sesuai dengan materi	4
	JUMLAH	**31**
	PRESENTASE	**78**
	KRITERIA	**Layak**

2) Hasil Validasi Ahli Media

Hasil penilaian media oleh validator ahli media memperoleh hasil yaitu pada aspek desain media dan aspek format media mendapatkan hasil 94% yang artinya termasuk dalam kriteria "sangat layak". Untuk mempermudah melihat hasil dari validasi ahli media dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

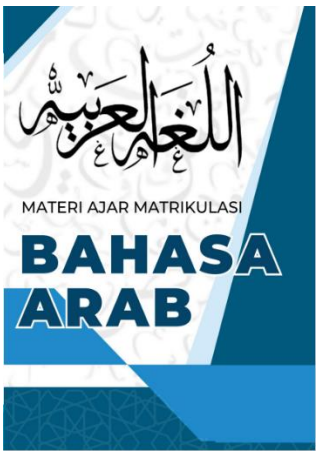
No	Pernyataan	Keterangan
		X1 (5)
1	Desain sampul sesuai dengan isi materi	5
2	Kemenarikan pemilihan sampul	5
3	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesai dengan karakteristik mahasiswa	5
4	Gambar sesuai dengan materi	4
5	Gambar yang digunakan dapat menarik keinginan peserta didik untuk belajar	4
6	Kejelasan gambar	5
7	Ketepatan ukuran gambar	4
8	Tata letak tulisan sesuai dengan materi	5
9	Warna yang digunakan pada Bahan Ajar menarik peserta didik untuk belajar	5
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf	5
	TOTAL	**47**
	PRESENTASE	**94**
	KRITERIA	**Sangat Layak**

Setelah melakukan validasi kepada ahli desain, buku ajar untuk program matrikulasi di juran PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo diperbaiki bagian sampul sesuai saran dari validator, sebagai berikut:

Sebelum divalidasi



Setelah divalidasi



3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Hasil penilaian ahli baha oleh validator Bahasa arab memperoleh hasil yaitu aspek penggunaan kaidah Bahasa, istilah, ketepatan terjemahan, dan kejelasan

kosakata yang diperlihatkan mendapatkan hasil 91%. Untuk melihat hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Keterangan X1 (5)
1	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.	5
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan emosi, motivasi, dan lingkungan sosial siswa	5
3	Ketepatan bahasa dalam memilih kosakata	4
4	Kesesuaian ketetapan tata bahasa .	4
5	Ketepatan bahasa dalam struktur kalimatyang mudah dipahami	4
6	Kesesuaian bahasa dengan kaidah nahwusharaf.	5
7	Kesesuaian dengan penggunaan istilahyang populer	5
	JUMLAH	32
	PERSENTASE	91
	KRITERIA	Sangat Layak

Berdasarkan hasil uji validasi oleh validator materi, validator desain dan validator bahasa maka revisi tahap 1 menunjukan bahwa buku ajar bahasa arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo yang telah disusun dapat dinyatakan sangat valid.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

1) Hasil Uji Coba Produk

Data kelayakan ini diperoleh dari penilaian dan tanggapan peserta didik mengenaiBahan Ajar Bahasa Arab melalui angket yang diberikan kepada peserta didik. Angket ini diberikan mahasiswa semester 2 jurusan pendidikan bahasa arab IAIN Sultan Amai Gorontalo yang sudah diberitahu tentang penggunaan media dan telah melakukan *pretest* dan *postest*. Adapun data kelayakan tersebut akan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Angket Peserta Didik

No	Pernyataan	P (%)	Tingkat Kelayakan
1.	Apakah materi bahasa arab yang digunakan sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik?	98%	Sangat Layak
2.	Apakah materi bahasa arab yang baru ketika diajarkan terlebih khusus buku ajarsudah bisa dipahami secara Layak?	95%	Sangat Layak
3.	Apakah materi pembelajaran bahasa arab yang diajarkan selama ini terlebih khususbuku ajar terasa sulit untuk dipelajari?	94%	Sangat Layak
4.	Apakah materi pembelajaran bahasa arabpada media ini sangat mudah untuk dipahami?	92%	Sangat Layak

No	Pernyataan	P (%)	Tingkat Kelayakan
5.	Apakah tampilan media Bahan Ajar bahasa arab ini menarik dan sudah sesuai dengan keinginan peserta didik?	92%	Sangat Layak
6.	Apakah langkah-langkah pembelajaran pada media ini mudah dilakukan?	94%	Sangat Layak
7.	Apakah desain pada media ini sudah menarik?	96%	Sangat Layak
8.	Apakah peserta didik semakin bersemangat dengan Bahan Ajar bahasa arab yang baru ini?	93%	Sangat Layak
9.	Apakah peserta didik mengalami kemudahan belajar dengan Bahan Ajar bahasa arab yang telah dibuat?	92%	Sangat Layak
10.	Apakah peserta didik lebih bersemangat belajar?	94%	Sangat Layak
	Jumlah	**94%**	**Sangat Layak**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, , maka hasil presentase data kelayakan penggunaan bahan ajar menurut pendapat dan tanggapan peserta didik yaitu sebesar 94%.Jika disesuaikan dengan tabel data kelayakan, maka skor tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Dosen

No	Pernyataan	P (%)	Tingkat Kelayakan
1.	Apakah materi bahasa arab yang digunakan sudah sesuai dengan kemampuan siswa?	75%	Layak
2.	Apakah materi pembelajaran bahasa arab yang diajarkan selama ini terlebih khusus buku ajarsudah bisa dipahami secara Layak?	75%	Layak
3.	Apakah materi pembelajaran bahasa arab yang diajarkan selama ini terlebih khusus buku ajar terasa sulit untuk dipelajari?	75%	Layak
4.	Apakah materi pembelajaran bahasa arab padamedia ini sangat mudah untuk dipahami?	100%	Sangat Layak
5.	Apakah tampilan media Bahan Ajar bahasa arab ini menarik dan sudah sesuai dengan keinginan guru?	75%	Layak
6.	Apakah langkah-langkah pembelajaran pada media ini mudah sudah sesuai dengan rujukanpanduan bahan ajar guru?	75%	Layak
7.	Apakah gambar karakter pada kosakata pada media ini sudah menarik?	75%	Layak
8.	Apakah guru semakin bersemangat dengan media Bahan Ajar bahasa arab ini?	75%	Layak
9.	Apakah guru mengalami kemudahan mengajardengan media Bahan Ajar bahasa arab ini?	75%	Layak
10.	Apakah guru lebih bersemangat mengajar?	100%	Sangat Layak
	Jumlah	**80%**	**Layak**

Adapun hasil presentase data kelayakan menurut penilaian dan tanggapan dosen yaitu 80%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan maka nilai tersebut masuk dalam kriteria layak.

2) Hasil Uji Coba Lapangan

a) Analisis Deskriptif Hasil Uji coba pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Kontrol	15	31.72	79.17	60.4773	14.57276
Post Test Kontrol	15	36.46	84.87	68.4140	13.47324
Valid N (listwise)	15				

Pada output di atas diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari data pre test dan Post test kelas kontrol. Untuk data pre test kelas kontrol, terdapat 15 sampel dengan nilai minimum 31,72, nilai maksimum 79,17, nilai rata-rata 60,4773 dan simpangan baku (standar deviasi) 14,57276. Sedangkan untuk data post test kelas kontrol, terdapat 15 sampel dengan nilai minimum 36,46, nilai maksimum 84,87, nilai rata-rata 68,4140 dan simpangan baku (standar deviasi) 13,47324.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	15	42.11	78.15	58.8993	12.16704
Post Test Eksperimen	15	79.83	94.96	87.1353	4.63126
Valid N (listwise)	15				

Pada output di atas diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari data pre test dan Post test kelas eksperimen. Untuk data pre test kelas eksperimen, terdapat 15 sampel dengan nilai minimum 42,11 nilai maksimum 78,15, nilai rata-rata 58,8993 dan simpangan baku (standar deviasi) 12,16704. Sedangkan untuk data post test kelas eksperimen, terdapat 15 sampel dengan nilai minimum 79,83, nilai maksimum 94,96, nilai rata-rata 87,1353 dan simpangan baku (standar deviasi) 4,63126.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah suatu distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji ini sering digunakan untuk menguji data dengan skala ordinal, interval, atau rasio. Pentingnya uji normalitas dalam penelitian kuantitatif adalah karena hasil uji normalitas akan mempengaruhi pemilihan metode analisis statistik yang tepat. Jika data terdistribusi secara normal, maka metode analisis statistik yang sesuai adalah metode parametrik. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, metode analisis yang digunakan adalah metode nonparametrik. Untuk menyatakan bahwa data terdistribusi normal, nilai signifikansi yang diperoleh harus lebih besar dari 5% atau 0,05.

Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui perangkat lunak SPSS versi 26.0. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test Kontrol	.155	15	.200*	.937	15	.346
Post Test Kontrol	.165	15	.200*	.903	15	.107
Pre Test Eksperimen	.189	15	.156	.919	15	.186
Post Test Eksperimen	.149	15	.200*	.944	15	.439

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada output di atas diperlihatkan hasil uji normalitas dari data Pre test dan Post test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena jumlah sampel di bawah dari 50, maka kita menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1) Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
2) Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pengambilan Keputusan:

Diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) dari pre test dan post test kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0.346, 0.107, 0.186 dan 0,439 yang lebih besar 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, untuk nilai pre test dan post test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode analisis data dalam penelitian ini dilanjutkan dengan analisis parametrik karena data berdistribusi normal. Sehingganya, pengujian berikutnya menggunakan uji Paired Sample T Test (parametrik).

c) Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sample T Test adalah salah satu metode uji hipotesis komparatif atau perbandingan, yang biasanya menggunakan data berskala rasio atau interval. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan atau memiliki hubungan. Sementara itu, apabila penelitian ditujukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berpasangan atau tidak saling berhubungan, maka uji yang digunakan adalah Independent Sample T Test.

Uji Paired Sample T Test termasuk dalam analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip dasar analisis statistik parametrik, syarat utamanya adalah data penelitian harus berdistribusi normal. Untuk memastikan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diperlukan pengujian normalitas terlebih dahulu. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan

analisis alternatif, yaitu analisis non-parametrik dengan Uji Wilcoxon. Sementara itu, varian data pada uji Paired Sample T Test tidak harus homogen, sehingga uji homogenitas varians tidak menjadi syarat mutlak dalam analisis ini.

Dalam penelitian ini, Uji Paired Sample T Test dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 26.0. Berikut adalah hasil dari uji tersebut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Eksperimen	58.8993	15	12.16704	3.14152
	Post Test Eksperimen	87.1353	15	4.63126	1.19579

Berdasarkan output pertama "Paired Samples Statistic" di atas, diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai Pre test dan Post test. Untuk data pre test kelas eksperimen, terdapat 15 sampel dengan nilai rata-rata 58,8993 dan simpangan baku (standar deviasi) 12,16704. Sedangkan untuk data post test kelas eksperimen, terdapat 15 sampel dengan nilai rata-rata 87,1353 dan simpangan baku (standar deviasi) 4,63126.

Karena rata-rata hasil belajar pada pre-test lebih rendah dibandingkan post-test (58,8993 ¯ 87,1353), secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dan post-test. Untuk memastikan apakah perbedaan tersebut signifikan, perlu dilakukan interpretasi terhadap hasil uji Paired Sample T Test yang ditampilkan dalam tabel output "Paired Sample Test.".

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	-28.23600	11.18547	2.88808	-34.43031	-22.04169	-9.777	14	.000

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan output SPSS pada bagian "Paired Samples Test". Sebelum melakukan analisis pada output tersebut, penting untuk memahami dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Paired Sample T Test. Keputusan dalam uji ini umumnya didasarkan pada nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan, dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) ¯ 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test kelas eksperimen.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) ¯ 0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test kelas eksperimen

Pengambilan Keputusan:

Berdasarkan output "Test Statistic" yang ditampilkan, nilai Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penggunaan Bahan Ajar Matrikulasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Semester 2 Jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo.

d) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atu lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas secara umum digunakan sebagai syarat dalam uji perbedaan rata-rata, seperti uji anova, uji mann whitney, dan uji independent sample t-test (homogenitas bukan merupakan syarat mutlak dalam uji independent sample t-test). Sebab, jika varians antar kelompok ini bersifat homogen maka akan dapat menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas melalui perangkat lunak SPSS versi 26.0. Berikut adalah hasil dari uji homogenitas tersebut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	14.589	1	28	.001
	Based on Median	7.992	1	28	.009
	Based on Median and with adjusted df	7.992	1	16.083	.012
	Based on trimmed mean	12.775	1	28	.001

Sebelum masuk pada proses analisis data, maka terlebih dahulu mengetahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji homogenitas. Berikut dasar pengambilan keputusan tersebut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) based on mean¯ 0,05 maka varians data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) based on mean¯ 0,05 maka varians data adalah tidak homogen.

Berdasarkan output "Test Of Homogenity of Variance" di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol adalah tidak sama atau tidak homogen

e) Uji Independet Sample T Test

Uji independent sample t-test, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, berarti uji t untuk sampel yang tidak berhubungan atau tidak berpasangan (sampel bebas). Penting untuk diperhatikan bahwa istilah "independen" atau "bebas" menunjukkan tidak adanya hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang akan dianalisis dengan uji ini. Oleh karena itu, kita dapat merumuskan definisi umum bahwa uji independent sample t-test adalah analisis

statistik yang bertujuan membandingkan dua sampel yang tidak berpasangan. Sementara itu, jika penelitian Anda bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan (seperti perbandingan antara nilai pre-test dan post-test), maka pengujian hipotesis harus dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t-test, yang berbeda dari uji independent sample t-test.

Uji independent sample t-test termasuk dalam kategori statistik inferensial parametrik (uji perbandingan atau uji beda). Penting untuk dipahami bahwa ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan uji ini. Berikut adalah lima asumsi yang diperlukan untuk penggunaan uji independent sample t-test:

- **Sampel Tidak Berpasangan**: Kedua sampel yang dianalisis tidak boleh saling berhubungan. Jika sampel berpasangan, maka hipotesis harus diuji dengan Uji Paired Sample t-test.
- **Jumlah Data**: Masing-masing sampel sebaiknya memiliki kurang dari 30 data. Jika jumlah data lebih dari 30, disarankan untuk menggunakan uji z.
- **Tipe Data**: Data yang digunakan dalam uji ini harus berupa data kuantitatif (angka asli) yang berskala interval atau rasio.
- **Distribusi Normal**: Data dari kedua sampel harus berdistribusi normal. Jika salah satu atau kedua sampel tidak memenuhi asumsi normalitas, maka pengujian hipotesis harus dilakukan dengan metode non-parametrik, seperti Uji Mann-Whitney.
- **Kesamaan Varians**: Ada asumsi mengenai kesamaan varians atau homogenitas antara kedua sampel. Meskipun ini bukan syarat mutlak, jika varians kedua sampel tidak homogen, uji independent sample t-test masih dapat dilaksanakan. Namun, keputusan harus didasarkan pada hasil yang terdapat dalam tabel output SPSS dengan catatan "Equal variances not assumed."

Dalam penelitian ini, Uji Independent Sample T Test dilakukan melalui perangkat lunak SPSS versi 26.0. Berikut adalah hasil dari uji tersebut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Siswa	Equal variances assumed	14.589	.001	-5.089	28	.000	-18.72133	3.67856	-26.25651	-11.18615
	Equal variances not assumed			-5.089	17.263	.000	-18.72133	3.67856	-26.47342	-10.96925

Sebelum masuk pada proses analisis data, maka terlebih dahulu mengetahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Independent Sample T Test. Berikut dasar pengambilan keputusan tersebut:

- Jika nilai signifikansi. Sig. (2-tailed) ¯ 0,05 maka terdapat perbedaan antara perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dengan Bahan Ajar Matrikulasi dan Bahan Ajar Konvensional.
- Jika nilai nilai signifikansi Sig. (2-tailed) ¯ 0,05 maka tidak terdapat perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dengan Bahan Ajar Matrikulasi dan Bahan Ajar Konvensional.

Berdasarkan output "Independent Sample T Test" di atas, diketahui nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa dengan Bahan Ajar Matrikulasi dan Bahan Ajar Konvensional. Dengan kata lain bahwa Bahan Ajar Matrikulasi berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Semester 2 Jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar bahasa arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo, peneliti melakukan tes evaluasi kepada mahasiswa guna untuk melihat ketuntasan belajar belajar setelah menggunakan buku ajar tersebut. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan buku ajar.

Pada tahap ini juga dilakukan revisi akhir produk bahan ajar bahasa arab untuk program matrikulasi sesuai dengan saran yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba. Setelah merevisi produk diperolehlah produk akhir bahan ajar bahasa arab yang dapat dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran bahasa arab untuk program matrikulasi di jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo.

D. Kesimpulan

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Program Matrikulasi di Jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa memperoleh persentase 88% untuk ahli materi dengan kategori “Valid”, presentase 94% untuk ahli media dan 91% untuk ahli bahasa dengan kategori “sangat Layak”. Hasil respon guru pada tahap ujicoba memperoleh persentase 80% dengan kategori Layak, sedangkan hasil respon siswa memperoleh persentase 94% dengan kategori “sangat layak”. Selain itu hasil tes uji coba lapangan menunjukan pengaruh pengunaan bahan ajar matrikulasi terhadap hasil belajar mahasiswa Hal ini dapat dilihat dari hasil "uji statistik" di atas, di mana nilai Sig. (2-tailed) untuk kelompok eksperimen adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil tes pra dan pasca untuk kelompok eksperimen.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian dan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Program Matrikulasi di Jurusan PBA IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam Program Matrikulasi.

Referensi

Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab."

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Hikmawati, "Desain Silabus Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sma Yang Melanjutkan Ke Jenjang Ptki / Ptkin."

I Made Tegeh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.

Ilmiani, Aulia Mustika, and Mukhtar I Miolo, 'Digital Literacy: Exploration of Social Media-Based Arabic Language Learning', *Journal of Applied Studies in Language*, 5.2 (2021), doi:10.31940/jasl.v5i2.215-221

M. Yusuf Salam, "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Berbasis Tema Di Mts Thawalib Padang Panjang," *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 1, no. 2 (2019).

Musdalifah abu Samad, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Program Piba Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" (2012).

Muzia Ranselengo, and Mukhtar I Miolo, 'Kesalahan Siswa Dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia', *Al-Kilmah*, 1.1 (2022), pp. 35–44, doi:10.58194/alkilmah.v1i1.87

Nasution dalam Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritik dan Praktik, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 243

Nurul Fadlilah, "Desain Materi Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sekolah Menengah Pertama Di Madrasah Aliyah Al-Azhar Andong Boyolali," 2016.

Salma Sunaiyah, "PROGRAM MATRIKULASI PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013" 1, no. 1 (2018).

Samad, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Program Piba Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar."

Sholihatul Atik Hikmawati, "Desain Silabus Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Lulusan Sma Yang Melanjutkan Ke Jenjang Ptki / Ptkin," *Muhadasah* (n.d.): 27–35.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. 7; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 142.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2021).

Wawancara tentang program matrikulasi bahasa Arab di Prodi PBA IAIN Gorontalo. Dr. Damhuri, M.Ag Wadek III Fakultas Tabiyah dan keguruan IAIN Gorontalo.

Zelika Afaria, “Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 101.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS